

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT Pos Indonesia (Persero) mengenai peranan audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan, penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit operasional pada PT Pos Indonesia (Persero) telah memadai, hal ini terbukti bahwa setiap tahapan audit dilaksanakan sebagai berikut:
  - a. Auditor operasional PT Pos Indonesia (Persero) mengenali berbagai aktivitas dan fungsi yang akan diaudit, selain itu auditor operasional juga memahami jelas tujuan dan ruang lingkup penugasan serta sifat pelaporan yang akan diterbitkan.
  - b. Para auditor sebelum melakukan audit di PT Pos Indonesia (Persero) akan meneliti terlebih dahulu sebelum melakukan proses audit yang sesungguhnya, akan tetapi survei yang dilakukan bersifat rahasia agar pada saat proses audit dilakukan yang bersangkutan tidak akan menghilangkan barang bukti.
  - c. Program audit pada PT Pos Indonesia (Persero) disusun berdasarkan kebutuhan perusahaan. Pengembangan program audit akan selalu ada disesuaikan dengan kasus yang terjadi. Biasanya terdapat pengembangan program audit baru 2 (dua) tahun sekali melalui perjanjian kerja bersama (PKB).
  - d. Auditor operasional PT Pos Indonesia (Persero) melaksanakan prosedur audit yang telah ditentukan sebelumnya dengan cara mengumpulkan bukti-bukti,

menganalisis, mengambil kesimpulan, dan memberikan rekomendasi mengenai aktivitas kinerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero).

- e. Laporan audit di PT Pos Indonesia (Persero) sifatnya terbuka dan disusun secara tertulis dalam bentuk surat. Dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah dibuat dalam laporan audit.
2. Audit operasional sangat berperan terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan di PT Pos Indonesia (Persero). Pelaksanaan audit operasional berperan dalam menilai kinerja karyawan sesuai kondisi sebenarnya sehingga kinerja karyawan dari tahun ke tahun akan mengalami peningkatan yang besar, karena karyawan akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya agar memperoleh hasil penilaian yang baik (hasil penilaian yang dapat diterima dan dipercaya), selain itu pelaksanaan audit yang berhubungan dengan kinerja karyawan berperan dalam hal menunjukkan kegiatan-kegiatan yang berhasil dan kegiatan-kegiatan yang tidak berhasil serta hasil pelaksanaan audit atas kinerja karyawan dapat merekomendasikan cara mempertahankan kegiatan-kegiatan yang berhasil dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhasil.

## **5.2 Saran**

Setelah dilakukan penelitian atas peranan audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan pada PT Pos Indonesia (Persero) penulis mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. PT Pos Indonesia (Persero) sebaiknya memberikan seminar-seminar maupun pelatihan dan pendidikan kepada karyawan sesuai dengan fungsi dan

jabatannya masing-masing, agar kinerja pengelolaan yang dilakukan karyawan dapat lebih baik dan efektif serta efisien.

- b. PT Pos Indonesia (Persero) seharusnya meningkatkan jumlah auditor internalnya dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang audit untuk meningkatkan kualitas audit.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Saat penyusunan penelitian ini, penulis mengalami kesulitan dalam pengumpulan data karena keterbatasan data yang diperlukan serta sebagian besar auditor internal PT Pos Indonesia sedang tidak berada ditempat.